

PENENTUAN HARGA POKOK STANDAR DENGAN METODE COST PLUS PRICING PADA KONVEKSI

by Soebijono,t Erstiawan.m

Submission date: 23-Feb-2023 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2020859938

File name: Artikel.regita.FINAL.01.Ready..docx (74.29K)

Word count: 4651

Character count: 28491

PENENTUAN HARGA POKOK STANDAR DENGAN METODE *COST PLUS PRICING* PADA KONVEKSI

Regita Fania Putri
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika
regitafania01@gmail.com

Tony Soebijono
 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika
tonys@dinamika.ac.id

Martinus Sony Erstiawan
 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika
martinus@dinamika.ac.id

Mochammad Arifin
 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif
marifin@dinamika.ac.id

Abstract: (Arial Narrow 10 pt, bold, alignment left, Indentation None).

Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia menggunakan huruf Arial Narrow 10 pt dan ditulis miring yang berisi hal-hal penting hasil penelitian. Abstrak terdiri dari tujuan penelitian, metode penelitian serta hasil penelitian. Penulisan abstrak tidak lebih dari 200 kata yang digunakan. Kata kunci ditulis 3-5 kata.

Keywords (Arial Narrow 10 pt, bold, alignment left)

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:
 XX XX XXXX

Tanggal Revisi:
 XX XX XXXX

Tanggal Diterima:
 XX XX XXXX

Publikasi On line:
 XX XX XXXX

Abstract

This research aims to produce a standard cost of production calculation and to calculate the selling price using the cost plus pricing method. The research method is carried out directly in the field by means of observation and interviews, with secondary data sources including price data for types of fabrics, customer order data, sales data, and monthly turnover data in 2021. The data is processed and analyzed using the cost of production methods and selling price using the cost plus pricing method. The results and conclusions of this study are the cost of production calculated by the company is more than the cost of production calculated by the standard method. Likewise, with the determination of the selling price, the price set by the company is higher than the selling price calculated using the cost plus pricing method, if this continues it will cause customers to switch to similar companies that offer lower prices with relatively the same product quality.

Key Words: Standard Cost of Production, Sale Price, Cost Plus Pricing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perhitungan harga pokok produksi standar dan untuk menghasilkan perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing*. Metode penelitian dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara observasi dan wawancara, dengan sumber data sekunder meliputi data harga jenis kain, data pesanan pelanggan, data penjualan, dan data omset per bulan pada tahun

2021. Data penelitian diolah dan dianalisis menggunakan harga pokok produksi metode standar dan harga jual metode *cost plus pricing*. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah harga pokok produksi yang telah dihitung oleh perusahaan lebih tinggi daripada harga pokok produksi yang telah dihitung dengan metode standar. Begitu juga dengan penetapan harga jual, harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan lebih tinggi daripada harga jual yang telah dihitung dengan metode *cost plus pricing*, apabila hal tersebut terus terjadi akan menyebabkan pelanggan beralih pada perusahaan sejenis yang menawarkan harga lebih murah dengan kualitas produk yang relatif sama.

Key Words: Harga Pokok Produksi Standar, Harga Jual, Cost Plus Pricing

PENDAHULUAN

Persaingan dunia industri khususnya pada sektor konveksi (pembuatan pakaian) tidak dapat diacuhkan. Perlunya cara dan strategi bisnis guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dalam mengelola biaya hingga modal. Strategi bisnis UMKM untuk mempertahankan diri ditengah kondisi yang tidak menentu sangat diperlukan sehingga bisnis dapat terus berjalan ditengah ketidakpastian ekonomi ditengah masyarakat. Tidak hanya itu saja persaingan antar supplier bahan baku, pemasaran dan penjualan tidak berhenti pada perang harga, namun berlanjut bersaing pada bahan yang dijualnya dan persaingan konsep (Santoso, R, Erstiawan MS Kusworo, 2020). Dari kondisi tersebut tiap usaha melakukan strategi dalam pengelolaan bahan baku sehingga proses produksi dengan metode produksi yang sesuai dengan kebutuhan dan umkm menginginkan biaya lebih efisien dan kinerja yang dihasilkan lebih efektif serta memperoleh profit (Candraningrat. Januar Wibowo, 2021).

Tabel 1
Harga Pokok Produksi Perkiraan Perusahaan Tahun 2021

Tipe pesanan	Kain	Kain /Meter (Rp)	Ukuran Kain 1 Baju /Meter (Rp)	Harga Dasar Bahan /Baju (Rp)	Tarif Jahit / Potong (Rp)	Tarif Bordir / Potong (Rp)	Tarif Sablon /Potong (Rp)	Pokok Baju /Satuan (Rp)
Kaos	Lacoste	32.800	1,5	49.200	7.000	-	7.000	63.200
Kaos	Lacoste	32.800	1,5	49.200	7.000	-	5.000	61.200
PDH	Unione	26.000	2	52.000	15.000	25.000	-	92.000
Kaos	Lacoste	32.800	1,5	49.200	7.000	-	7.000	63.200
PDH	Unione	26.000	1,5	39.000	15.000	15.000	-	69.000
Kaos	Lacoste	32.800	1,5	49.200	7.000	-	15.000	71.200
PDH	American	32.000	1,5	48.000	10.000	15.000	-	73.000
PDH	American	32.000	2	64.000	20.000	15.000	-	99.000
PDH	Oxford	22.500	1,5	33.750	10.000	20.000	-	63.750
PDH	Oxford	22.500	1,5	33.750	10.000	20.000	-	63.750
Jaket	Unione	26.000	2	52.000	20.000	20.000	-	92.000
PDH	Nagata	38.000	2	76.000	20.000	15.000	-	111.000
PDH	Nagata	38.000	1,5	57.000	20.000	20.000	-	97.000
PDH	American	32.000	1,5	48.000	20.000	20.000	-	88.000
PDH	Nagata	38.000	1,5	57.000	15.000	15.000	-	87.000
Kaos	Lacoste	32.000	1,5	48.000	7.000	-	7.000	62.000
Kaos	Lacoste	32.000	1,5	48.000	7.000	-	-	55.000
Jaket	American	32.000	2	64.000	15.000	20.000	-	99.000

Data diolah (2022)

Pengelolaan biaya pada proses produksi pada UMKM ini berdasarkan pesanan dari para pelanggan atas produk seperti pakaian dinasi harian (PDH), alat pelindung diri (APD), berbagai jenis jaket, kaos model kekinian, alamater kampus, serta jenis pakaian menyesuaikan permintaan pelanggan. UMKM juga menerima bordir dan konsumen dapat memilih jenis kain, sablon berdasarkan gambar yang diinginkan dengan tarif sesuai budget. Dari

setiap bahan yang dipesan tentunya menimbulkan sejumlah biaya yang dibutuhkan saat proses produksi. Diantaranya biaya yang menjadi beban saat produksi adalah biaya bahan mentah, sumber daya manusia, beban biaya pembantu (*overhead*) (Tawa'a, 2019). Biaya yang muncul belum sepenuhnya diperhitungkan secara detail, tidak sepenuhnya menjadi beban setiap proses produksi dan masing-masing memiliki perbedaan beban antar satu dengan yang lain, sehingga mempengaruhi harga jual yang telah ditetapkan (Kusumayuda & Isnaini, F, 2022).

Pada tabel 1 terurai dalam menentukan harga pokok produksi per unit dengan pesanan konsumen dengan produk yang berbeda antar satu dengan yang lain. Sebagai contoh pelanggan A memesan kaos oblong, maka UMKM hanya menghitung berdasarkan harga kain per meter dikali ukuran kain untuk satu baju, dan ada tidaknya sablon pada kaos tersebut. Kondisi saat ini pada UMKM dalam menghitung dan menentukan harga (biaya) pokok yang dikeluarkan saat produksi (HPP) dan mengabaikan biaya tambahan yang secara tidak langsung berkaitan dengan proses produksi (biaya *overhead*) sehingga harga dasar (pokok) produksi perusahaan menjadi jadi lebih besar atau bahkan sebaliknya dan hal tersebut dapat mempengaruhi harga jual serta berimbas pula pada laba yang sewajarnya diterima (Pratiwi, 2022). Penentuan nilai (harga) barang yang dijual, UMUM melakukan perhitungan perkiraan berapa biaya yang nantinya dikeluarkan serta mengikuti harga dasar sebelum dipasarkan serta harga pasar berdasarkan harga jual kompetitor. UMKM belum melibatkan presentase laba yang diharapkan dalam menghitung harga jualnya. Harga pokok produksi berperan mengetahui dan menentukan laba usaha sesuai standar yang berlaku dalam akuntansi (Erstiawan, 2020). Laba rugi beserta komponen pelaporan keuangan dapat menambah modal untuk perkembangan usaha (Erstiawan, 2021).

Dari dasar tersebut merupakan tujuan penelitian yang dilakukan dimana harga produksi berdasarkan harga standar yang menjadi acuan perhitungan dan penentuan harga dasar menggunakan metode *cost plus pricing*. Jika tidak diantisipasi lebih awal dalam menentukan harga jual secara detail, maka dapat berdampak pada tidak dapat mengetahui secara pasti berapa harga pokok produksi standar dan harga pokok barang sebelum dijual kepada konsumen Dampak lainnya adalah laba yang diharapkan tidak sesuai dengan pengeluaran yang telah terjadi karena kesalahan menentukan biaya yang menjadi beban produksi. Lebih parah lagi apabila harga yang dilepas kepada konsumen lebih mahal dari pada harga jual dari para kompetitor dengan barang yang sejenis dengan harga jual lebih kecil dengan kualitas produk yang sama. Apabila hal itu terus terjadi maka akan menyebabkan pelanggan beralih pada perusahaan sejenis yang menawarkan harga lebih murah dengan kualitas barang yang relatif sama.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Prinsip Perilaku dan Komponen Biaya

Biaya menjadi salah satu upaya pertukaran transaksi dimana terjadi penerimaan atau pengeluaran. Proses pencatatan, identifikasi, posting, ringkasan dari biaya yang timbul pada usaha (perusahaan/umkm), menjadi dasar atas transaksi terhadap biaya yang fokus pada penentuan serta pengendalian atas biaya. Akuntansi biaya mengutamakan biaya yang berhubungan langsung pada proses produksi dalam menentukan harga pokok, perencanaan dan penentuan biaya, serta pengendalian pada biaya (Dunia, F.A, Abdullah W, 2019). Biaya sebagai dasar refleksi atas besarnya ukuran moneter dari sumber daya yang dimiliki oleh entitas sehingga menghasilkan produk. Biaya muncul dari setiap organisasi menjadi perhatian tersendiri dikarenakan biaya digunakan dan ditetapkan menjadi perhatian yang utama. (Kurniawan, 2017). Klasifikasi biaya terdiri dari dua bagian biaya produksi dan biaya non produksi, pada biaya produksi lebih mengutamakan secara langsung salah satunya adalah beban bahan baku dan BTKL. Sedangkan pada biaya produksi tidak langsung lebih mengutamakan biaya lain-lain (variabel). Pada biaya non produksi lebih mengutamakan beban pemasaran dan biaya administrasi umum (Erstiawan & Alifianto, 2021) ; (Kartab, 2019).

Biaya produksi diantaranya **bahan baku langsung, tenaga kerja, serta biaya overhead dan persediaan** mulai dari **proses awal** sebagai nilai tambah dan mengurangi persediaan dalam perubahan menjadi bahan jadi siap jual (Muktiadji, 2019). Perhitungan biaya produksi sangat penting dilakukan, sehingga tidak salah dalam menentukan harga pokok dan memudahkan dalam mengukur kinerja dalam pengelolaan produksi (Etmiko, FP, Soebijono, T, Rahmawati, 2017). Biaya atas produk ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi sehingga dapat menentukan harga pokok produk (Ridzal, 2019).

Harga Jual

Keputusan untuk menentukan harga jual dengan mengetahui harga pasar serta harga yang dimiliki oleh kompetitor. Harga jual yang ditetapkan diketahui untuk menghitung harga jual yang paling sederhana berdasarkan harga yang memiliki faktor yang menentukan harga jual berdasarkan biaya PLN, gaji untuk karyawan, biaya akses

internet, dan sebagainya (Tawa'a, 2019). Harga jual ditetapkan berdasarkan biaya tetap (Elvina, 2018). Penentuan harga jual dimaksudkan untuk menetapkan harga satuan dengan menambahkan prosentase tingkat margin laba yang dihasilkan (Nafizah, 2021). Dengan melakukan metode *mark-up* harga yang sering digunakan oleh pedagang tanpa melakukan penghitungan secara detailnya dan penentuan harga jual langsung dipatok pada kisaran 15-25% dari tingkat harga pasar.

Harga Pokok Produksi Standar dan Cost Plus Pricing

Pokok produksi sebagai dasar penentuan secara menyeluruh berdasarkan biaya produksi bahan mentah hingga menghasilkan produk jadi. Pengelolaan bahan mentah menghasilkan barang jadi berasal dari beban bahan baku, tenaga kerja langsung (TKL), pembayaran upah/gaji, beban lain-lain yang menjadi beban produksi (Lutfiana, 2020). Metode pokok produksi menjadi dua bagian dimana terdapat *metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses*. Dasar *metode pokok pesanan*, bersumber pada jumlah beban produksi pada barang yang dipesan setiap konsumen. Sedangkan pada metode harga pokok pesanan, dihasilkan pada saat hasil produksi yang dikumpulkan pada sebuah tempat (transit) pada gudang (Kurniawan, Y, Massud, I, Wulandar, 2019). Pada perhitungan harga dasar (pokok) pokok produksi terpedah menjadi 2 (dua) metode yaitu *Full Costing* menghitung beban bahan baku, Beban TKL, Beban Overhead Pabrik (Variabel dan atau Tetap). Metode *Variabel Costing*, lebih fokus pada beban lain-lain yang timbul saat produksi. Pada metode *Variabel Costing* ini tidak menentukan biaya tetap biaya variabel, dan biaya semi variabel. Terdapat juga permintaan berawal dari harga, yang aman penetapan harga atas dasar permintaan pasar (konsumen) (Nafizah, 2021) ; .

Metode Cost Plus Pricing. Metode *cost plus pricing* menentukan biaya berdasarkan biaya pokok produksi serta biaya non produksi sebagai dasar harga pokok produksi. Prinsip metode *cost plus pricing*, melakukan produksi dalam jumlah besar maka nilai jual pada produk semakin murah, begitu sebaliknya jika produksi barang dalam jumlah sedikit maka nilai jual pada harga tiap produk barang menjadi besar (mahal) (Noviasari, E, Alamsyah, 2020). Menurut (Harjanti, R.S, Hetika, Murwanti, 2021) menentukan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan melakukan penambahan atau mark up laba yang ditargetkan (Pumama, D., Muchlis, S., & Wawo, 2019). Dengan metode *cost plus pricing* dapat menentukan laba dengan menaikkan tingkat laba (mark up) sesuai keinginan manajemen pengambil keputusan (Sari, Y ; Nasution, 2018).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dari observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi dari artikel ilmiah, buku referensi (akuntansi biaya, akuntansi manajemen), dengan data sekunder, observasi, dan wawancara yang berasal dari UMKM NOOB Projection yang berlokasi di daerah Sidoarjo. Data yang digunakan untuk penentuan *cost plus pricing* berdasarkan harga jual pada periode Januari – Desember 2021. Pada artikel ini, perhitungan hanya memuat pada bulan Januari. Kerangka kerja pada penelitian ini dalam menetapkan harga pokok produksi standar langkah awal dimulai dari penentuan atau identifikasi biaya dimana identifikasi dilakukan berdasarkan data biaya pada kegiatan operasional entitas, termasuk melakukan identifikasi biaya bahan baku yang digunakan serta identifikasi beban tenaga kerja dan data yang berasal dari biaya *overhead* pabrik. Penentuan harga standar pada setiap biaya, penentuan harga pokok produksi standar serta langkah terakhir dengan menentukan harga jual. Sedangkan analisis yang digunakan berdasarkan hasil dari perhitungan harga pokok produksi.

Menentukan Komponen Biaya

Langkah identifikasi awal berdasarkan biaya dengan melakukan menjabarkan data berdasarkan biaya yang muncul dari kegiatan operasional entitas yang diantaranya aktivitas operasional yang dilakukan jika terdapat pesanan dari pelanggan. Melakukan identifikasi data berasal dari biaya bahan baku yang digunakan saat proses produksi pesanan. Identifikasi data biaya tenaga kerja langsung yang terlibat dalam produksi dan menyelesaikan pesanan pelanggan. Identifikasi data biaya *overhead* pabrik digunakan saat melakukan proses produksi saja, seperti biaya listrik dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

Langkah kedua adalah mengidentifikasi item biaya dengan tiga tahapan dalam menentukan komponen biaya, pertama mengidentifikasi item biaya bahan baku yang ditentukan dari data biaya, jenis produk, bahan kain, ukuran, dan harga. Jenis bahan baku beserta detailnya itulah yang dinamakan komponen biaya bahan baku. Mengidentifikasi item biaya tenaga kerja langsung yang ditentukan dari tenaga kerja apa saja yang berdasarkan kegiatan operasional produksi di perusahaan (data kegiatan produksi), agar memberikan kemudahan

dalam menetapkan harga standar. Mengidentifikasi item biaya *overhead* pabrik, biaya *overhead* dalam perhitungan ini yaitu biaya *overhead* yang hanya diterapkan saat dilakukannya proses produksi, seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik, dan bahan penolong.

Tabel 2
Rumus dalam menentukan *Harga Standar*

No	Keterangan	Rumus	Sumber
1.	BBB Penentuan harga kain per meter	$\text{Kain (Meter/harga)} = \frac{\text{Kain 1 Roll (harga)}}{\text{Panjang Kain per Roll}}$	(Robiatul Adawiyah, 2013)
	Penentuan harga benang per meter	$\text{Benang } \left(\frac{\text{Roll}}{\text{Harga}} \right) = \frac{\text{Harga Benang 1 Pack}}{\text{Isi Benang per Pack}}$	
2.	BTKL Penentuan tarif	$\text{Per Jam BTKL} = \frac{\text{Gaji / per Bulan}}{\text{Jam Kerja 1 Bulan}}$	
3.	BOP Penentuan biaya listrik	$\text{Total daya (Watt)} = \text{Konsumsi Daya} \times \text{Peralatan Produksi (jumlah)}$	
		$\text{kWh} = \frac{\text{Watt}}{1000}$	
		$\text{Tarif Listrik} = \frac{(\text{kWh}) \text{ Total}}{\text{kWh saat ini}}$	
	Perhitungan biaya tenaga kerja tidak langsung	$\text{Tarif per Jam BTKL} = \frac{\text{Gaji per Bulan}}{\text{Jam Kerja 1 Bulan}}$	
4.	HPP Standar	$\text{HPP Standar} = \text{BBB Standar} + \text{BTKL Standar} + \text{BOP Standar}$	
5.	Harga Jual	$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Total Biaya Produksi} + \text{Laba yang Diharapkan}}{\text{Total Produksi}}$	
6.	Penurunan Nilai HPP	$\text{Penurunan Nilai} = \frac{(\text{HPP Standar Perusahaan} - \text{HPP Standar Metode})}{\text{HPP Standar Perusahaan}} \times 100\%$	
7.	Selisih Harga Jual	$\text{Selisih Harga Jual} = \text{Harga Jual Perusahaan} - \text{Harga Jual Metode}$	

Menentukan Harga Standar. Keluaran atau *output* dari komponen biaya di atas adalah menentukan harga standar yang terdiri dari berbagai macam jenis kain, furing, benang, tiga bagian penjahit, bagian pemotong, bagian *finishing*, berbagai macam jenis mesin jahit, komputer, kipas, setrika, lampu cfl, lampu *halogen*, bagian umum, kancing, resleting, dan label *size*.

Menentukan Harga Pokok Produksi Standar. Menentukan harga jual produk. Perhitungan harga pokok produksi standar didapatkan dari biaya-biaya yang telah dihitung sebelumnya seperti Biaya Bahan Baku (BBB) Standar, Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) Standar, dan Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) Standar.

Menetapkan Harga Jual. Langkah selanjutnya yaitu menetapkan harga jual. Penetapan harga jual pada penelitian ini menggunakan metode *cost plus pricing*, dimana harga jual harus menutup semua biaya yang dikeluarkan dan menghasilkan laba yang diinginkan.

HASIL PENELITIAN

Hasil yang dicapai dalam penentuan bahan baku, tenaga kerja langsung, beban overhead pabrik serta hasil dari penentuan harga jual nantinya dihitung berdasarkan beban yang telah ada dan dapat mendukung keputusan untuk menentukan harga jual yang berdasarkan metode standar.

Tabel. 3
Beban Bahan Baku (Harga Standar)

Keterangan	Harga 1 Roll (Rp)	Panjang/Roll (M)	Harga (Rp)	Satuan
Kain <i>Lacoste</i>	2.050.000	62,5	32.800	Meter
Kain <i>Unione</i>	840.000	35	24.000	Meter
Kain <i>American</i>	980.000	35	28.000	Meter
Kain Nagata	1.207.500	35	34.500	Meter
Kain <i>Oxford</i>	567.000	27	21.000	Meter
Furing <i>Dormeuil England</i>	708.000	91	7.780	Meter
Kain Keras <i>Vislin</i>	200.000	45,5	4.396	Meter

Keterangan	Harga 1 Pack (Rp)	Isi/Pack	Harga (Rp)	Satuan
Benang Jahit <i>Rope</i>	27.000	36	750	Roll
Benang Obras Angsa Dunia	26.000	6	4.333	Roll

Data Diolah, 2022

Dari Hasil yang diperoleh harga kain dalam satu roll sejumlah Rp. 2.050.000,- dengan panjang kain per satu roll sepanjang 62.5 meter sehingga total beban bahan baku kain sejumlah 32.800 peremeternya. Dari jumlah kain yang menjadi bahan baku, panjang kain yang dibutuhkan masing-masing berbeda satu sama lain. Dan tentunya harganya pun berbeda dengan satu yang lain harga tertinggi pada jenis kain peremeternya 34.500 dan terendah 21.000. Pada hasil perhitungan selain kain yaitu benang jahit dan benang obras masing masing memiliki harga yang berbeda dengan satuan pembelian per 1 pak isi 36 dan 6 roll.

Tabel. 4
Beban Tenaga Kerja (Langsung)

Kegiatan Operasional	Tenaga Kerja	Biaya Gaji (Rp)	Lama Jam Kerja	Tarif/Jam (Rp)
	Penjahit 1	770.000	176	4.375
Bagian Penjahit	Penjahit 2	770.000	176	4.375
	Penjahit 3	550.000	176	3.125
Pemotong 1		440.000	176	2.500
<i>Finishing</i> 1		484.000	176	2.750

Data Diolah, 2022

Pada beban tenaga kerja (langsung) terdapat 3 bagian yang terlibat dalam proses produksi dengan lama jam kerja selama proses produksi dan perjam pada tarif masing-masing berbeda satu sama lain. Paling tinggi adalah penjahit dengan tarif perjamnya Rp. 4.375 dan perolehan gaji yang diterimanya sebesar Rp. 770.000,- sedangkan pemotong dan finishing memiliki perbedaan tarif jam kerja. Dari jumlah perhitungan beban gaji tersebut menjadi dasar penentuan harga jual dari pemesanan produk. Beban listrik yang menjadi beban proses produksi menggunakan aset yang berdasarkan fungsinya. Aset yang dimiliki berupa peralatan seperti mesin jahit, mesin

obras, mesin potong kain dsb. Dari masing-masing aset memiliki kemampuan produksi dan fungsi serta besarnya konsumsi daya kWhnya.

Tabel 5.
Beban Listrik

Peralatan	Jumlah	Konsumsi Daya (Watt)	kWh	Total kWh	Rata-Rata Pemakaian /Hari (Jam)	Total Penggunaan	kWh Saat Ini (Rp)	Tarif Listrik /Hari (Rp)	Jumlah Tarif (Rp)
Mesin Jahit Singer	5	85	1000	0,085	6	0,51	1.444,70	737	3.684
Mesin Obras Singer	2	85	1000	0,085	6	0,51	1.444,70	737	1.474
Mesin Potong Kain Kaesar Octa	1	250	1000	0,25	6	1,5	1.444,70	2.167	2.167
Mesin Lubang Kancing	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Mesin Jahit Overdeck Simaru	2	400	1000	0,4	6	2,4	1.444,70	3.467	6.935
Komputer LG UltraGear	1	70	1000	0,07	6	0,42	1.444,70	607	607
Kipas Maspion	3	55	1000	0,055	8	0,44	1.444,70	636	1.907
Setrika Panasonic ni-317T	2	300	1000	0,3	6	1,8	1.444,70	2.600	5.201
Lampu CFL	5	19	1000	0,019	8	0,152	1.444,70	220	1.098
Lampu Halogen	3	29	1000	0,029	8	0,232	1.444,70	335	1.006

Data Diolah, 2022

Rerata lamanya waktu penggunaan perhari pada aset dan peralatan kurang lebih 6-8 jam perhari. Berdasarkan Tarif dasar listrik (TDL) per kilowatt per hours (kWh) dengan golongan R-1/TR daya 1.300 VA, per kWhnya 1.444.70. Dari jumlah tarif tersebut menjadi dasar perhitungan biaya pesanan termasuk biaya variabel yang menjadi beban produksi atas beban listrik yang dimiliki.

Sedangkan pada tenaga kerja (Tidak Langsung) yang menjadi beban tersendiri pada aktivitas produksi dimana penentuan tarif per jam kerjanya berdasarkan jumlah lamanya jam kerja per tarif Rp. 3.750 dengan biaya gaji yang diperoleh Rp. 660.000,- dengan lamanya jam kerja selama 176 jam. Dari data tersebut beban tenaga kerja untuk bagian umum menentukan harga jual standar. Pada beban penolong termasuk kancing per pack dengan harga Rp.12.000, isi 144 menjadi Rp. 83,- per pcs. Resleting pun harga packnya Rp. 15.000 dengan per pcsnya 12 harga Rp. 1.250 pcs. Label size Rp. 10,-/pcs.

Tabel. 6
Beban Tenaga Kerja (Tidak Langsung)

Kegiatan Operasional	Tenaga Kerja	Biaya Gaji (Rp)	Lama Jam Kerja	Tarif /Jam (Rp)
Bagian Umum	1	660.000	176	3.750

Data Diolah, 2022

Pada penentuan dalam melakukan perhitungan pada harga pokok produksi terdapat perhitungan yang berbeda berdasarkan harga pokok produksi standar dan berdasarkan harga pokok produksi perusahaan. Dimana masing-masing hasil yang dicapai sebagai perbandingan besarnya harga pokok produksi standar. Penentuan hasil perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode standar diperoleh dari perhitungan secara keseluruhan

beban bahan baku, beban tenaga kerja langsung, dan beban *overhead* pabrik dan hasilnya mencapai Rp. 1.761.820,-.

Tabel 7.
Harga Pokok Produksi Standar

Customer:	Pak Wahyudi	
Tanggal Order:	31 Januari 2021	
Keterangan: 8	Kaos 21 pcs	
Rincian Biaya Harga Pokok Produksi:		
Biaya Bahan Baku	Rp	1.042.410
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	203.250
Biaya Overhead Pabrik	Rp	105.625
Total Biaya	Rp	1.351.285
Unsur Toleransi 15%	Rp	202.693
Harga Pokok Produksi Standar	Rp	1.553.978
Harga Pokok per Unit	Rp	73.999

Data Diolah, 2022

Sedangkan hasil dari perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi standar berdasarkan harga pokok standar berjumlah Rp. 1.553.978. Dari hasil tersebut menambahkan unsur toleransi senilai 15% sebagai dasar bila terjadi kerusakan saat pengiriman dan atau bencana alam. Pada perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi yang terurai diatas lebih fokus pada pesanan kaos. Pada penentuan harga pokok produksi yang dihasilkan belum adanya metode yang digunakan dalam menentukan harga pokok. Hasil yang dicapai pada penentuan harga pokok produksi kaos sebesar Rp 1.761.820. Sedangkan pada perhitungan harga pokok standar yang diproduksi perusahaan mencapai Rp 1.553.978. Dari jumlah tersebut merupakan produksi dengan jumlah pesanan 21 pcs kaos.

Tabel 8
Harga Pokok Produksi Perusahaan

Customer:	Pak Wahyudi	
Tanggal Order:	31 Januari 2021	
Keterangan: 3	Kaos 21 pcs	
Rincian Biaya Harga Pokok Produksi:		
Biaya Bahan Baku	Rp	1.033.200
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	294.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp	434.620
Harga Pokok Produksi Standar	Rp	1.761.820
Harga Pokok per Unit	Rp	83.896

Data Diolah, 2022

Penentuan dari hasil perhitungan berdasarkan presentase penurunan nilai dari harga pokok produksi standar ke harga pokok produksi perusahaan dengan realisasi pada perhitungan dapat menunjukkan bahwa perhitungan yang digunakan perusahaan untuk menghitung harga pokok produksi masih mencapai angka yang tinggi.

Jumlah 12% diperoleh berdasarkan $(\text{HPP perusahaan} - \text{HPP standar} / \text{HPP Standar} \times 100\%)$. Hasil dari perhitungan tersebut $(\text{Rp } 1.761.820 - \text{Rp } 1.553.978) / \text{Rp } 1.761.820 \times 100\%$. Setelah didapatkan harga pokok produksi standar, maka langkah selanjutnya adalah menentukan harga jual dengan metode *cost plus pricing*.

Tabel. 9
Presentase Penurunan Nilai Harga Pokok Produksi Standar

Bulan	Jenis Pesanan	Presentase Penurunan
Jan	Kaos 21 pcs	12%

Data Diolah, 2022

Total harga jual dapat dihitung dengan cara mengalikan HPP standar dengan presentase laba yaitu 20% lalu dijumlahkan dengan HPP standar, dengan penjabaran $\text{Rp } 1.553.978 \times 20\% + \text{Rp } 1.553.978$ sehingga menghasilkan total harga jual sebesar $\text{Rp } 1.864.773$. Harga jual didapatkan dari total harga jual dibagi dengan jumlah produksi, dengan penjabaran $\text{Rp } 1.864.773 / 21 \text{ pcs}$ sehingga menghasilkan harga jual kaos per pcs adalah $\text{Rp } 88.799$. Sedangkan harga jual dari perusahaan untuk produk kaos 21 pcs adalah $\text{Rp } 95.000$.

Tabel 10.
Harga Jual Metode Cost Plus Pricing

Bulan	Jenis Pesanan	HPP Standar (Rp)	Presentase Laba yang Diharapkan (%)	Jumlah Produksi	Total Harga Jual (Rp)	Harga Jual per pcs (Rp)
Jan	Kaos	1.553.978	20	21	1.864.773	88.799

Data Diolah, 2022

Tabel di atas merupakan selisih antara harga jual produk menurut metode *cost plus pricing* dengan harga jual yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perhitungan hanya mengurangi harga jual yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan harga jual metode *cost plus pricing* sehingga selisihnya adalah $\text{Rp } 6.201$.

Tabel 11
Selisih Harga Jual

Bulan	Jenis Pesanan	Harga Jual yang Ditetapkan Perusahaan (Rp)	Harga Jual yang Ditetapkan dengan metode Cost Plus Pricing (Rp)	Selisih (Rp)
Jan	Kaos	95.000	88.799	6.201

Data Diolah, 2022

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan identifikasi bahan baku, beban overhead pabrik, dan beban tenaga kerja langsung, harga pokok produksi, *cost plus pricing* dan selisih harga jual dapat disimpulkan bahwa Adanya penurunan sejumlah harga pokok produksi 21 pcs kaos dengan harga standar sebesar 1.553.978 dan biaya yang dihasilkan sejumlah $\text{Rp } 1.351.285$, dan terdapat 15% yang merupakan dana toleransi jika terdapat perihal yang tidak diinginkan. Sedangkan tanpa adanya unsur toleransi secara umum hasil yang dicapai sebesar 1.761.820. Hasil yang dicapai berdasarkan nilai atas produk 21 pcs kaos berdasarkan penurunan nilai antara harga pokok produksi dengan harga pokok produksi sebesar 12%. Perhitungan dari *cost plus pricing* dengan produk kaos 21 pcs menghasilkan jumlah sebesar $\text{Rp } 88.799$,. Sedangkan hasil harga jual menurut perusahaan dengan nominal yang diperoleh $\text{Rp } 95.000$,-. Dari hasil selisih antara harga jual menurut metode *cost plus pricing* dengan harga jual produk menurut perusahaan, nilai yang dicapai berjumlah $\text{Rp } 6.201$,-.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang dicapai selama perhitungan harga pokok produksi metode standar memperoleh nilai yang diatas harga metode standar. Pada perhitungan pokok produksi perusahaan terdapat adanya biaya yang ditentukan sebagai dasar biaya perkiraan dengan tidak memiliki dasar yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada UMKM dapat menggunakan jarga produksi standar sebagai dasar penentuan harga jual. Tingginya harga pokok produksi yang digunakan sejauh ini dapat menurunkan nilai harga pokok produksi standar. Tidak terdapat perhitungan komponen pada biaya produksi sehingga dampaknya harga jual tanpa menggunakan metode *cost plus pricing* harga jual yang ditentukan lebih mahal. Penggunaan harga jual relatif masih digunakan sebagai upaya mengikuti harga pasar para kompetitor. Medote *cost plus pricing* sangat efektif jika produk yang dipesan dalam jumlah yang besar sehingga harga jual yang ditentukan semakin terjangkau. Saran yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan masih berkuat pada harga pokok produksi dengan perbandingan antara *cost driver*, *job order costing*, *process cost method*.

DAFTAR PUSTAKA

- Candraningrat, Januar Wibowo, E. M. (2021). Efektivitas Strategi Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Roti. *DIKEMAS*, 5(1). <https://doi.org/10.32486/jd.v5i1.574>
- Dunia, F.A, Abdullah W, S. C. (2019). *Akuntansi Biaya* (A. Susila (ed.); 5th ed.). Salemba Empat.
- Elvina, D. (2018). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Vvariabel Costing Guna Penentuan Harga Jual Produk Tahu Takwa (Pada Usaha Bintang Barokah Kediri). *Jurnal Simki-Ekonomi*, 2(2), 3–10. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/b47afd5e1d78089a5d0307d054eb35a5.pdf
- Erstiawan, M. (2020). Penerapan SAK_EMKM Pada Kesenian Jaranan Turongo Bimo Kertosono Sebagai Simbol Budaya. *BIP;s Jurnal Bisnis Perspektif*, 12(1), 47–54.
- Erstiawan, M. (2021). Kepatuhan Emiten dalam Taksnomi Extensible Business Reporting (XBRL). *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 71–85.
- Erstiawan, M., & Alifianto, A. Y. (2021). Pemanfaatan Google Spreadsheet penjualan pada Warung Majapahit di Mojokerto. *Majalah Ekonomi*, 2(2), 50–57.
- Etmiko, FP, Soebijono, T, Rahmawati, E. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Sinar Jaya Utama. *Jurnal Jsika*, 6(9), 78–88.
- Harjani, R.S. Hetika, Murwanti, S. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada UKM Wedang Ujuh 3GEN Tegal). *Jurnal Benefit : Jurnal Manajemen Dan Blisnis*, 6(1), 84–97. <https://doi.org/10.23917/benefit.v6i1.14042>
- Kaukab, M. (2019). Implementasi Activity-Based Costing Pada UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 2(1), 69–78.
- Kurniawan, Y, Massud, I, Wulandar, N. (2019). Penerapan Metode Variabel Costing Dalam, Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual. *Jurnal JAUJ*, 17(2), 68–81. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/9981>
- Kurniawan, D. (2017). Analisis Perilaku Biaya: Suatu Studi Komparasi Konsep Teoretis Dan Praktik Pada Biaya Produksi (Manufacturing Cost). *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 1(1), 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.35837/subs.v1i1.207>
- Kusumayuda, Y., & Isnaini, F. D. D. (2022). Penerapan Model ALTMAN Z-Score Untuk Analisis Kebangrutan Perusahaan Menggunakan (Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Eefek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1873>
- Lutfiana. (2020). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full COsting dan Analisis Laba pada Penjualan UD Hikmah* [Universitas Dinamika]. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5292/13/16430200013-2020-UNIVERSITASDINAMIKA.pdf>
- Muktiadji, N. ; S. A. (2019). The Production Cost Analysis in Improvement Company's Profitability: Case Study at PT HM Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor*, 11(1), 1–8.
- Nafizah, et al. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk. *Ournal of Management and Accounting*, 4(1), 1–15. <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/J-MACC/article/view/2400/1609>
- Noviasari, E, Alamsyah, R. (2020). Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Studi Kasus pada UMKM Sepatu Heriyanto. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jjakes.v8i1.287>
- Pratiwi, et al. (2022). Implementasi SAK-EMKM Dalam Menyusun dan Mengelola Keuangan Pada UMKM Di Wonosalam. *Majalah Ekonomi*, 27(1), 44–51.
- Purnama, D., Muchlis, S., & Wawo, A. (2019). Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 119–132.

- Ridzal, N. (2019). Biaya Standar Sebagai Alat Pengendali Biaya Produksi pada Usaha Paving Block CV. Batako Anugerah BAUBAU. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(1), 16–26.
- Santoso, R, Erstiawan MS Kusworo, A. (2020). Inovasi Produk, Kreatifitas Iklan Dan Brand Trust Mendorong Keputusan Pembelian. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 133–145.
- Sari, Y; Nasution, L. (2018). Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada UD Maju. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 4(1), 85–96.
- Tawa'a, P. R. (2019). *Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) dalam Penetapan Harga Pokok Produksi pada CV. Maju Makmur (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya)*. [Universitas Dinamika]. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3658/>

PENENTUAN HARGA POKOK STANDAR DENGAN METODE COST PLUS PRICING PADA KONVEKSI

ORIGINALITY REPORT

7 %	%	%	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1 %
2	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	1 %
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
5	Submitted to Universitas Pertamina Student Paper	1 %
6	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1 %
7	Submitted to St. Joseph's College Student Paper	<1 %
8	Submitted to Universitas Pakuan Student Paper	<1 %

9	Submitted to Hoa Sen University Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
11	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<1 %
12	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On